

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYATAMA**

**Ni Putu Nurwita Pratami Wijaya<sup>1</sup>, Nabilah Ramadhan<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup> Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama, Kota Bandung**

### **Abstrak**

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di banyak negara terutama Indonesia. Sinergi tiga sektor yang terdiri dari pemerintah sebagai regulator, institusi pendidikan yang berperan pendidikan kewirausahaan, dan pihak swasta sebagai penyedia modal, sangat diharapkan dalam upaya mencetak dan mendidik wirausahawan muda. Universitas sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam mendidik calon wirausahawan. Permasalahannya adalah banyak lulusan universitas yang masih menghadapi dilema antara pilihan untuk bekerja ataukah membuka usaha. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama, Bandung. Data dianalisis menggunakan metode penelitian regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah *university support* sebesar 26,3% dan *proactive personality* sebesar 26,9%.

**Kata Kunci :** Minat berwirausaha, *university support*, *proactive personality*

### **Abstract**

*Entrepreneurship has an important role in reducing the unemployment numbers in many countries, especially Indonesia. The synergy of three sectors, consisting of government as regulator, educational institution as educator, and private sector as capital provider, is significant in the process of creating and educating young entrepreneurs. University as one of the educational institutions has a strategic role in educating prospective entrepreneurs. However, many university graduates are still facing the dilemma of choosing to work in a company or being an entrepreneur and starting their own business. Therefore, this study examines the factors that influence student entrepreneurial intention. The sample of this study consisted of 100 respondents who were the students of the Faculty of Business and Management, Widyatama University, Bandung. Data were analyzed using multiple regression. The results showed that the factors influenced student entrepreneurial intention were university support (26.3%) and proactive personality (26.9%).*

**Keywords :** *Entrepreneurial intention, university support, proactive personality*

## Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan tambahan pilihan karir baru bagi dunia dengan perekonomian yang sedang mengalami pertumbuhan saat ini. Seperti yang kita ketahui bahwa masa globalisasi saat ini menuntut banyak perubahan di segala sektor. Perubahan tersebut juga menuntut kemampuan-kemampuan baru setiap individu. Jika kita perhatikan sektor perekonomian sekarang sudah mengalami perubahan besar. Perubahan yang menuntut setiap individu untuk mau bersaing. Hal inilah yang melahirkan pebisnis-pebisnis dalam perekonomian. Bahkan tidak jarang banyak karyawan yang keluar pekerjaan, demi untuk menjadi seorang wirausaha.

Menciptakan wirausaha sebanyak-banyaknya saat ini menjadi pekerjaan rumah yang utama bagi pemerintah di setiap negara saat ini. Tuntutan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal menjadi tugas yang berat. Indonesia sendiri dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, memiliki tugas yang sangat besar dalam rangka mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan data dari BPS, berikut merupakan jumlah penduduk Indonesia berdasarkan lapangan pekerjaan pada tahun 2016:

**Tabel 1. Pekerjaan Utama Penduduk Indonesia**

Status Pekerjaan Utama	Total
Berusaha Sendiri	20,392,400
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	20,997,852
Berusaha dibantu Buruh Tak Tetap/Dibayar	4,023,653
Buruh/Karyawan/Pegawai	46,301,470
Pekerja bebas pertanian	5,240,458
Pekerja bebas non pertanian	7,002,288
Pekerja keluarga/tak dibayar	16,689,576
Tak Terjawab	-
<b>Total</b>	<b>120,647,697</b>

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan data yang didapat dari BPS tersebut kita dapat lihat jumlah penduduk dengan lapangan pekerjaan sebagai wirausaha (Berusaha sendiri) masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan yang bekerja. Berdasarkan data yang dilansir dari tempo.co

menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5 persen. Namun jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan dengan Februari 2015, yang mencapai 7,45 juta orang (5,81 persen). Hal ini menunjukkan sebenarnya tingkat pengangguran di Indonesia sebenarnya dapat ditekan, dengan setidaknya meningkatkan angka wirausaha.

Institusi pendidikan dalam hal ini memiliki peran yang besar yaitu sebagai pihak yang berperan dalam mencetak wirausaha yang unggul. Jumlah perguruan tinggi Indonesia saat ini mencapai 4.445 yang terdiri dari seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta ([forlap.ristekdikti.go.id](http://forlap.ristekdikti.go.id)). Perguruan tinggi yang dimaksud dalam hal ini terdiri dari: Sekolah Tinggi, Politeknik, Universitas, Institut, dan Akademi. Menurut Siswo Wiratno dalam penelitiannya mengungkapkan: "Kompetensi yang wajib dimiliki oleh lulusan dari perguruan tinggi antara lain *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill* selain itu diharapkan juga lulusan memiliki keterampilan hidup yang tinggi (*life skill*). Berdasarkan pernyataan tersebut kita ketahui memang besar peran perguruan tinggi dalam mencetak seorang lulusan untuk menjadi wirausaha. Untuk itu setiap perguruan tinggi memiliki cara-cara tersendiri dalam mencapai hal tersebut. Salah satunya adalah melalui kurikulum dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan. Setidaknya dalam kurikulum sudah terarah mengenai program belajar dan capaian pembelajaran dari masing-masing peserta didik.

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan namun pada dasarnya, guna mendapatkan lulusan yang menjadi seorang wirausaha juga harus menggerakkan motivasi individu tersebut. Karena hal tersebut yang dapat mendorong minat seseorang untuk menjadi mahasiswa. Hal ini terbukti walaupun sudah berbagai cara akademik dan non akademik dilakukan institusi pendidikan, namun masih banyak juga mahasiswa yang bingung ketika lulus akan menjadi apa karyawan atau wirausaha. Termasuk pada Universitas Widayatama. Dalam permasalahannya, banyak lulusan yang masih mengeluhkan ketika lulus kebingungan apakah ingin bekerja ataukah

membuka usaha. Hal ini yang akan dijadikan kajian dalam penelitian ini yaitu untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan pada mahasiswa Widyatama.

Kewirausahaan adalah hasil dari disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar (Zimmerer, 2002). Selain pengertian tersebut masih banyak pengertian kewirausahaan yang dikemukakan oleh banyak tokoh. Pada dasarnya pemahaman kewirausahaan ini didapatkan dari pengalaman-pengalaman bisnis seseorang. Menurut Howard Stevenson dalam Cowdrey (2012) dijelaskan pengertian entrepreneurship yaitu: *"The pursuit of opportunity without regard to the resources currently controlled"*. Dari pengertian tersebut kita dapat lihat bahwa pengertian kewirausahaan ada seseorang yang dapat memanfaatkan peluang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Drucker (2002) juga mengatakan bahwa yang disebut seorang wirausaha adalah seseorang yang bias memindahkan sumber daya dari tempat berproduktivitas rendah ke tempat dengan produktivitas tinggi yang tentunya memiliki resiko yang besar.

Adapun beberapa penelitian yang telah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan seseorang. Menurut Turker dan Selcuk (2009) diketahui bahwa entrepreneurial intention dipengaruhi oleh tiga hal utama yaitu *perceived educational support (PES)*, *Perceived Relational Support (PRS)*, dan *Perceived Structural Support (PSS)*. Dimana PES berkaitan dengan institusi pendidikan yang mendukung seorang siswa menumbuhkan minat berwirausahanya. PRS berkaitan dengan dukungan pihak terdekat seperti keluarga dan kerabat dalam menumbuhkan minat berwirausaha. PSS berkaitan dengan dukungan pemerintah dan kondisi publik dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Perkembangan berikutnya yang dijadikan dasar teori dalam penelitian ini adalah yang dihasilkan oleh Mustafa, dkk. Dalam penelitiannya dikemukakan bahwa *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu University Support dan Proactive Personality. University Support menurut Mustafa, et al. (2016) pemanahaman konstruk ini adalah yang utama mengenai hal-

hal yang dilakukan institusi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha.

## Metodologi

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari faktor-faktor pembentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga tergolong metode penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh factor-faktor pembentuk minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu *university support (X<sub>1</sub>)*, dan *proactive personality (X<sub>2</sub>)*, serta variabel terikat yaitu *entrepreneurial intention (Y)* pada Mahasiswa Universitas Widyatama. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Widyatama Fakultas Bisnis dan manajemen dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan 100 kuesioner yang telah didistribusikan baik online maupun offline, dapat dijelaskan karakteristik responden yang mengisi kuesioner. Jenis kelamin yang mengisi kuesioner terdiri dari 61% wanita dan 39% pria. Kuesioner ini didistribusikan kepada siswa yang mengambil matakuliah kewirausahaan.

### Uji Parsial X<sub>1</sub> Ke Y

Berdasarkan olah data yang dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Parsial X<sub>1</sub> ke Y**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	7.890	1	7.890	36.354	.000 <sup>b</sup>
Residual	21.268	98	.217		
Total	29.158	99			

a. Dependent Variable: VAR00024

b. Predictors: (Constant), VAR00022

Sumber: Hasil Olah Data

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.779	.415		4.283	.000
VAR0002	.622	.103	.520	6.029	.000

a. Dependent Variable: VAR00024

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 <sup>a</sup>	.271	.263	.46585

a. Predictors: (Constant), VAR00022

Sumber: Hasil Olah Data

Hasil uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t signifikan dengan tingkat signifikan 95%. Untuk membuktikan apakah *University Support* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneur intention* (Y), hipotesis diuji sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh antara *University Support* ( $X_1$ ) pada *Entrepreneur intention* (Y)  
Ha: Ada pengaruh antara *University Support* ( $X_1$ ) pada *Entrepreneur intention* (Y)  
Terlihat pada Tabel 2 Koefisien, t hitung untuk variabel pelayanan 0,263 dengan signifikansi 0,000, karena sig < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *University Support* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Entrepreneur intention* pada mahasiswa Widyatama sebesar 26,3%.

Uji Partial  $X_2$  Ke Y

**Tabel 3. Uji Parsial  $X_2$  ke Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.276	.269	.46413

a. Predictors: (Constant), VAR00023

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.047	1	8.047	37.354	.000 <sup>b</sup>
Residual	21.111	98	.215		
Total	29.158	99			

a. Dependent Variable: VAR00024

b. Predictors: (Constant), VAR00023

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	2.330	.320		7.270	.000
VAR00023	.495	.081	.525	6.112	.000

a. Dependent Variable: VAR00024

Sumber: Hasil Olah Data

Hasil uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t signifikan dengan tingkat signifikan 95%. Untuk membuktikan apakah *Proactive Personality* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneur intention* (Y), hipotesis diuji sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh antara *Proactive Personality* ( $X_2$ ) pada *Entrepreneur intention* (Y)

Ha: Ada pengaruh antara *Proactive Personality* ( $X_2$ ) pada *Entrepreneur intention* (Y)  
Terlihat pada Tabel 3 Koefisien, t hitung untuk variabel pelayanan 0,269 dengan signifikansi 0,000, karena sig < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *Proactive Personality* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Entrepreneur intention* pada mahasiswa Widyatama sebesar 26,9%.

Uji Simultan**Tabel 4. Uji Simultan  $X_1, X_2$  ke  $Y$**   
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.607	2	5.303	27.731	.000 <sup>b</sup>
Residual	18.551	97	.191		
Total	29.158	99			

a. Dependent Variable: VAR00024

b. Predictors: (Constant), VAR00023, VAR00022

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.326	.408		3.248	.002
VAR00022	.410	.112	.343	3.659	.000
VAR00023	.332	.088	.353	3.769	.000

a. Dependent Variable: VAR00024

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 <sup>a</sup>	.364	.351	.43732

a. Predictors: (Constant), VAR00023, VAR00022

Sumber: Hasil Olah Data

Hasil uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan apakah *University Support* ( $X_1$ ) dan *Proactive Personality* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneur intention* ( $Y$ ), hipotesis diuji sebagai berikut:  
Ho: Tidak ada pengaruh antara *University Support* ( $X_1$ ) dan *Proactive Personality* ( $X_2$ ) pada *Entrepreneur intention* ( $Y$ )

Ha: Ada pengaruh antara *University Support* ( $X_1$ ) dan *Proactive Personality* ( $X_2$ ) pada *Entrepreneur intention* ( $Y$ )

Dalam tabel 3 maka terlihat nilai R square sebesar 0.351 hal ini diatas dari 0.000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *University support* dan *Proactive Personality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneur intention* pada mahasiswa Widyatama sebesar 35,1%.

Berdasarkan keseluruhan hasil statistika peneitian menunjukkan bahwa dalam setiap uji parsial variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan hubungan variabel secara simultan (bersama). Hal ini menunjukkan bahwa guna mendapatkan minat berwirausaha mahasiswa Widyatama tidak dibutuhkan faktor eksternal saja yang ditunjukkan oleh variabel *University Support* atau faktor internal saja yang ditunjukkan oleh variabel *proactive personality*. Namun minat berwirausaha timbul dikarenakan faktor-faktor baik dalam internal ataupun eksternal.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: *University Support* (Dukungan Universitas) yang merupakan faktor eksternal memiliki pengaruh dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa Widyatama sebesar 26,3%. *Proactive Personality* yang merupakan faktor internal memiliki pengaruh dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa Widyatama sebesar 26,9% *University Support* dan *Proactive Personality* memiliki pengaruh secara simultan pada minat berwirausaha mahasiswa Widyatama sebesar 35,1%

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai terbesar pembentuk Minat wirausaha mahasiswa Widyatama adalah sinergi dari faktor internal dan eksternal.

**Saran**

Adapun dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hubungan antar variabel tidak terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membentuk minat berwirausaha seseorang tidak hanya diperlukan oleh faktor eksternal ataupun faktor internal. Dalam hal ini berarti masih banyak lagi faktor pembentuk minat berwirausaha seseorang. Hal inilah yang dapat dijadikan sara untuk penelitian lanjutan, guna meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

## Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik, 2017. *Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan, 2008 - 2016* [online] (diupdate 14 Sep 2016) Tersedia di: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1911> [Diakses tanggal 22 April 2017].
- Cowdrey, Roger. 2012. *Creating an Entrepreneurial Mindset*. Ventus Publishing ApS
- Drucker, Peter. 2002. *Innovation and Entrepreneurship*. Harper & Row Publisher.
- Mustafa, M.J., Hernandez, Ernesto., Mahon, Christopher, Chei, L.K. 2016. Entrepreneurial Intention of University Students in an Emerging Economy. *Journal of Entrepreneurship and Emerging Economies*. Vol.8 No2, pp162-179
- Ristekdikti, 2016. *Statistik Perguruan Tinggi*. Tersedia di: <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/index.php/statistik-5/> [ Diakses Tanggal 22 April 2017].
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Tempo.co, 2016. *BPS: Pengangguran Terbuka di Indonesia capai 7,02 juta orang*. Tersedia di: <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang> [ Diakses tanggal 22 April 2017].
- Turker, D. and Sonmez-Selçuk, S. (2009), "Which factors affect entrepreneurial intention of university students?", *Journal of European Industrial Training*, Vol. 33 No. 2, pp. 142-159.
- Wiratno, Siswo. (2012). *Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 18, Nomor 4, Desember 2012.
- Zimmerer, W. Thomas, and N.M Scarborough, 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil* (edisi Bahasa Indonesia). Jakarta: Prehallindo